BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo tentang hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian TB Paru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Kondisi yang Sudah Memadai:**
   a. **Jenis lantai**

      Menunjukkan kondisi terbaik dengan 97% rumah menggunakan lantai semen/keramik yang kedap air, hanya 1 rumah (3%) yang masih menggunakan lantai tanah.

   b. **Suhu dan kelembaban ruangan**

      Sudah cukup baik dengan 72,7% rumah memiliki kondisi yang memenuhi syarat.

2. **Kondisi yang Memerlukan Perhatian Khusus:**
   a. Kepadatan hunian menjadi masalah utama dengan 39,4% rumah (13 rumah) memiliki luas ruang <8m²/orang, menunjukkan kondisi hunian yang padat dan berisiko tinggi untuk penularan TB.
   b. Pencahayaan dan ventilasi masih bermasalah pada 33,3% rumah (11 rumah) dengan pencahayaan <60 lux dan ventilasi <10% luas lantai.
3. **Rumah dengan Kondisi Baik (sekitar 60-70% dari total):**
   a. Memiliki suhu ruangan 18-30°C yang sejuk dan nyaman

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Kelembaban terkontrol pada 40-70% RH

c. Pencahayaan alami memadai ≥60 lux

d. Ventilasi cukup dengan luas ≥10% dari luas lantai

e. Kepadatan hunian memadai ≥8m²/orang

f. Lantai semen/keramik yang mudah dibersihkan

4. **Rumah dengan Kondisi Berisiko (sekitar 30-40% dari total):**

a. Suhu ruangan ≥30°C yang panas dan pengap

b. Kelembaban tinggi >70% RH yang lembab

c. Pencahayaan kurang <60 lux, ruangan cenderung gelap

d. Ventilasi tidak memadai <10% luas lantai atau bahkan tidak ada ventilasi

e. Kepadatan hunian tinggi <8m²/orang dengan banyak penghuni dalam ruang sempit

f. Sebagian kecil masih menggunakan lantai tanah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. **Bagi Masyarakat:**

a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya rumah sehat dengan secara rutin membuka jendela setiap pagi hingga sore hari untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan masuknya cahaya matahari.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Berusaha memperbaiki kondisi fisik rumah secara bertahap, seperti menambah lubang ventilasi dan memastikan tidak ada bagian rumah yang lembab dan gelap.

c. Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar agar tidak menjadi sarang kuman penyakit.

2. Bagi Puskesmas Sidorejo:

a. Meningkatkan program penyuluhan kesehatan kepada masyarakat mengenai standar rumah sehat dan hubungannya dengan pencegahan penyakit menular, khususnya TB Paru.

b. Melakukan kunjungan rumah (home visit) secara berkala kepada pasien TB Paru untuk memberikan edukasi dan memantau kondisi lingkungan fisik rumah sebagai bagian dari program penanggulangan TB.

c. Bekerja sama dengan perangkat kelurahan atau kecamatan untuk menggalakkan program perbaikan rumah tidak layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

a. Dapat meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti perilaku anggota keluarga, status gizi, dan faktor sosial ekonomi secara lebih mendalam.

b. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.